

EFEKTIVITAS MENGAJAR GURU MELALUI METODE CARD SHORT PADA MATERI SUJUD SAHWI, SUJUD SYUKUR DAN SUJUD TILAWAH PADA PESERTA DIDIK KELAS VII B SMP NEGERI 1 ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR

Nurhalia

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Angkona

Email: nurhalia1981@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran respon peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan Model Card Sort dalam materi Sujud Sahwi, Sujud Syukur dan Sujud Tilawah pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kab. Luwu Timur dan bagaimana gambaran kesesuaian rancangan dengan pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam materi Sujud Sahwi, Sujud Syukur dan Sujud Tilawah pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kab. Luwu Timur. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan peserta didik dari siklus I sampai dengan siklus II. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-B SMP Negeri 1 Angkona yang berjumlah 15 peserta didik. Guru dan teman sejawat. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan respon peserta didik Pada pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan, yaitu pada kategori respon aktif 86,25 %, kerjasama 82,5 %, kreatif 78,75 %, mandiri 75,75 % dan kritis 78,75 %. Begitupun dengan hasil penelitian kesesuaian rancangan dengan pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I terdapat 88 % yang tercapai Selanjutnya pada siklus II rancangan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan 100 % tercapai atau terlaksana. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model Card Sort dapat dikatakan sangat efektif dalam pembelajaran Sujud Sahwi, Sujud Syukur dan Sujud Tilawah pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur.

Kata Kunci : Efektifitas Mengajar, Model Card Sort, Sujud Sahwi, Sujud Syukur dan Sujud Tilawa

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how students responded in the learning process through the application of the Card Sort Model in the material Sujud Sahwi, Sujud Thanksgiving and Sujud Recitations in class VII B students at SMP Negeri 1 Angkona Kab. East Luwu and how to describe the suitability of the design with the implementation of the teacher's learning process in the material Sujud Sahwi, Sujud Gratitude and Sujud Recitations for class VII B students at SMP Negeri 1 Angkona Kab. East Luwu. This research is a Classroom Action Research (CAR) using qualitative descriptive data analysis, namely by analyzing student development data from cycle I to cycle II. The subjects of this study were 15 students in class VII-B of SMP Negeri 1 Angkona. Teachers and colleagues. Data collection techniques through observation and interview methods. The analysis technique used in this research is descriptive analysis. The results showed that there was an increase in student responses. In the implementation of cycle I, there was

an increase, namely in the category of active response 86.25%, collaboration 82.5%, creative 78.75%, independent 75.75% and critical 78.75%. Likewise with the results of research on the suitability of the design with the implementation of learning has increased. In cycle I, 88% was achieved. Furthermore, in cycle II, the planned learning activities were 100% achieved or implemented. Thus it can be concluded that the application of the Card Sort model can be said to be very effective in learning Sujud Sahwi, Sujud Gratitude and Sujud Recitations in class VII B students at SMP Negeri 1 Angkona, East Luwu Regency
Keywords: Teaching Effectiveness, Card Sort Model, Sujud Sahwi, Sujud Gratitude and Sujud Tilawa.

PENDAHULUAN

Miarso mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, *"doing the right things"*. Menurut Supardi pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hamalik menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada peserta didik untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep yang sedang di pelajari. Vigotsky juga berpendapat bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal penting bagi perkembangan keterampilan berfikir. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar tidak jarang ditemukan peserta didik yang malas dan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Padahal Belajar adalah merupakan kewajiban bagi setiap manusia sebab tanpa belajar kita tidak akan mengetahui tujuan hidup kita di dunia.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl:78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur "

Salah satu contoh yang memengaruhi efektifitas mengajar guru adalah tentang penerapan model dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Realitas empirik (situs penelitian) menunjukkan bahwa, salah satu yang menentukan efektifitas pembelajaran adalah dengan penggunaan metode dan media. Hal ini berdampak pada daya serap peserta didik dan juga gairah peserta didik dalam memahami pelajaran tersebut. Peserta didik menjadi tidak tertarik dan tidak bersemangat dalam belajar. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi -potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan.

Kondisi ini diperparah dengan adanya anggapan bahwa mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran yang tidak diutamakan, dengan alasan tidak masuk dalam mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Hal ini dapat diketahui dari beberapa indikator, antara lain: (a) semangat belajar peserta didik dan partisipasi peserta didik dalam memanfaatkan sarana belajar di sekolah masih relatif rendah (b) peserta didik yang masih dalam tahap peralihan dari anak-anak menuju remaja sangat membutuhkan rayuan, ajakan dan motivasi yang cukup (c) pada ulangan Semester banyak yang masih belum mencapai tingkat ketuntasan, serta peserta didik ingin banyak bermain. dan (d) rata-rata tingkat ketuntasan belajar peserta didik setiap TP pada mata pelajaran PAI belum mencapai target yang seharusnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis berinisiatif melakukan penelitian untuk mengetahui efektifitas mengajar guru pada pelajaran PAI di SMPN 1 Angkona. Untuk itu hal yang harus ditingkatkan seorang guru adalah dengan menggunakan Media pembelajaran yang tidak otoriter serta dianggap sesuai dengan materi mata pelajaran PAI, salah satunya yaitu model pembelajaran *Card Sort*. yang berarti kartu dan sort berarti memilih. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

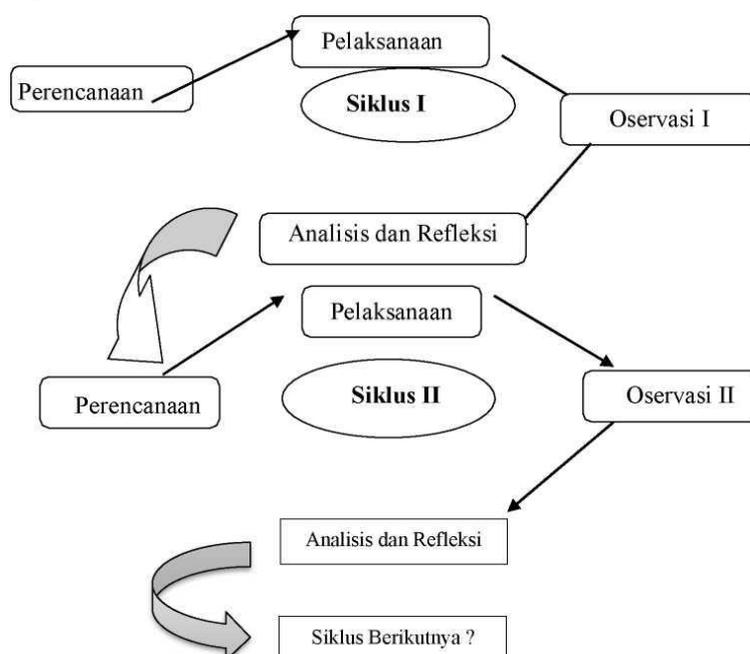
Pembelajaran dengan model *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan peserta didik dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang diteliti. Media pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk belajar aktif dan bertujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR) Dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana keefektifan pada materi tahara menggunakan model pembelajaran *Card Sort* pada peserta didik kelas VII B

SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur. Depertemen Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas bersifat reaktif artinya dalam proses penelitian guru sekaligus sebagai peneliti yang memikirkan apa dan mengapa suatu tindakan terjadi di kelas, dari pemikiran itu kemudian guru mencari pemecahannya melalui tindakan-tindakan tertentu. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar dan langkah pelaksanaan Model Penelitian PTK menurut model John Elliot dapat di lihat dalam susunan skema berikut ini.



Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur pada kelas VII B, yang terdiri dari 20 peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

a) Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I maka peneliti mempersiapkan beberapa hal sebagai berikut:

- > Menyusun daftar nama peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian.
- > Menyusun materi sebagai bahan ajar yaitu tentang Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah
- > Meyusun modul ajar sesuai materi yang akan di ajarkan
- > Menyiapkan alat dan bahan peserta didik sebagai kebutuhan dalam

- melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam hal ini *Card Sort*.
- > Membuat lembar observasi kegiatan untuk peserta didik dan guru sebagai pengamatan indikator keaktifan dan keterampilan proses belajar mengajar.
 - > Menyusun instrument tes hasil belajar sebagai alat evaluasi di akhir siklus.

b) Siklus II

Pada tahap Siklus II dilakukan kegiatan dari hasil refleksi pada siklus I untuk mempelancar proses pembelajaran yang meliputi :

- > Menyusun pedoman pengamatan yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan dikaji.
- > Menyusun modul ajar sesuai dengan tujuan instruksional, alokasi waktu, materi pembelajaran, pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan serta evaluasi.
- > Menyusun langkah-langkah pembelajaran Model *Card Sort* dan menyusun pedoman pengamatan yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat dalam proses pembelajaran.
- > Instrumen untuk memperoleh data dan menganalisis proses dan hasil tindakan.

Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil pembelajaran pada materi *Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah* menggunakan model pembelajaran *Card Sort* pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Gambaran respon peserta didik dalam proses pembelajaran melalui Penerapan Model Card Sort dalam materi *Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah* pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur.

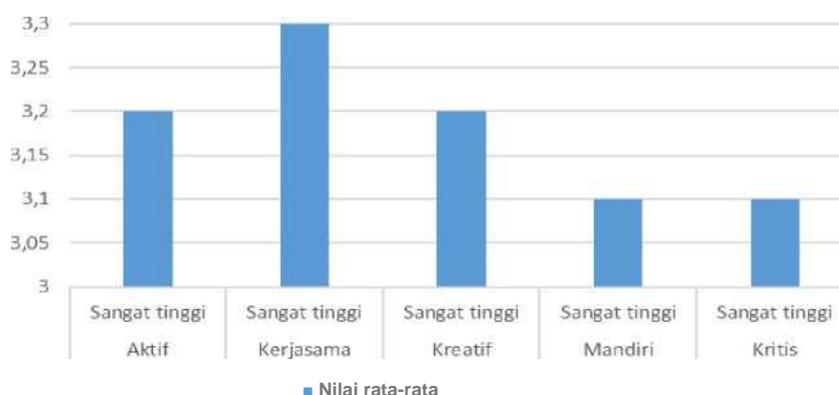
a. Siklus I

Berdasarkan hasil pembelajaran pada materi *Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah* menggunakan model pembelajaran *Card Sort* pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur yang telah diperbaiki dengan berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh dari siklus I, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori dan Persentase respon sikap dalam pembelajaran peserta didik

Indicator	Kategori	Nilai rata-rata	Persentase (%)
Aktif	Sangat tinggi	3,2	80 %
Kerjasama	Sangat tinggi	3,3	82,5 %
Kreatif	Sangat tinggi	3,2	78,75 %
Mandiri	Sangat tinggi	3,1	77,5 %
Kritis	Sangat tinggi	3,1	76,25 %

Adapun secara visual, gambaran respon peserta didik pada siklus II dalam proses pembelajaran melalui penerapan Model *Card Sort* dalam materi *Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah* pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur ditampilkan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 4.2 berikut:



Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil respon aktif peserta didik berada pada nilai rata-rata 3,2 dengan kategori sangat tinggi, hasil respon kerjasama peserta didik dengan teman kelompoknya berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 3,3. Hasil respon peserta didik pada indikator kreatif berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 3,2. Hasil respon peserta didik pada indikator mandiri berada pada katogori sangat tinggi dengan nilai 3,1. Hasil respon peserta didik pada indikator kritis berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 3,1.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil pembelajaran pada materi *Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah* menggunakan model pembelajaran *Card Sort* pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur yang telah diperbaiki dengan berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh dari siklus II, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

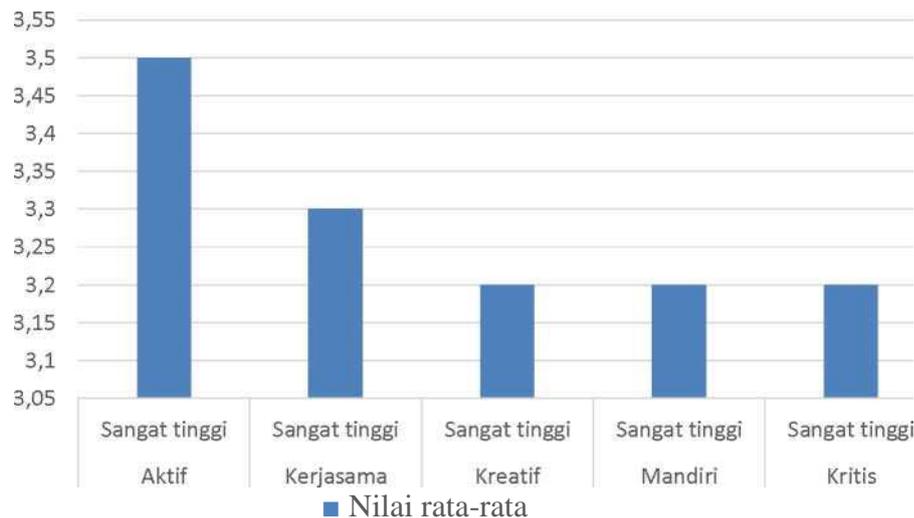
Tabel 4.3 Kategori dan Persentase respon sikap dalam pembelajaran peserta didik

Indicator	Kategori	Nilai ata-rata	Persentase (%)
Aktif	Sangat tinggi	3,5	86,25 %
Kerjasama	Sangat tinggi	3,3	82,5 %
Kreatif	Sangat tinggi	3,2	78,75 %
Mandiri	Sangat tinggi	3,2	75,75 %
Kritis	Sangat tinggi	3,2	78,75 %

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil respon aktif peserta didik berada pada nilai rata-rata 3,5 dengan kategori sangat tinggi, hasil respon kerjasama peserta didik dengan teman kelompoknya berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai

3,3. Hasil respon peserta didik pada indikator kreatif berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 3,2. Hasil respon peserta didik pada indikator mandiri berada pada katogori sangat tinggi dengan nilai 3,2. Hasil respon peserta didik pada indikator kritis berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 3,2.

Adapun secara visual, gambaran respon peserta didik pada siklus II dalam proses pembelajaran melalui penerapan Model *Card Sort* dalam materi *Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah* pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur ditampilkan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 4.3 berikut:



Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil respon aktif peserta didik berada pada nilai rata-rata 3,5 dengan kategori sangat tinggi, hasil respon kerjasama peserta didik dengan teman kelompoknya berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 3,3. Hasil respon peserta didik pada indikator kreatif berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 3,2. Hasil respon peserta didik pada indikator mandiri berada pada katogori sangat tinggi dengan nilai 3,2. Hasil respon peserta didik pada indikator kritis berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 3,2.

Gambaran kesesuaian rancangan dengan pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam materi thahara pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten luwu timur.

a. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMPN 1 Angkona, untuk melihat kesesuaian rancangan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaa aksi pembelajaran pada sisklus kedua yang terdiri dari 25 bagian dari awal pembelajaran hingga akhir, terdapat 3 bagian kegiatan yang tidak terlaksana sehingga kesesuaian rancangan kegiatan dengan pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam materi *Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah* menggunakan model *cardsort* terdapat 88 % kegiatan terlaksana dan 12 % kegiatan tidak terlaksana.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMPN 1 Angkona, untuk melihat kesesuaian rancangan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan aksi pembelajaran pada siklus ketiga yang terdiri dari 25 bagian dari awal pembelajaran hingga akhir, semua rangkaian kegiatan yang telah direncanakan terlaksana semua. Sehingga rancangan pembelajaran guru dalam materi *Sujud sahwī, sujud syukur dan sujud tilawah* menggunakan model *card sort* terlaksana 100 %.

b) Refleksi

1) Siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi peserta didik pada siklus I diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan model *card sort*, yaitu hasil respon aktif peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon kerjasama peserta didik dengan teman kelompoknya berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kreatif berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator mandiri berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kritis berada pada kategori sangat tinggi. Dari data ini indikator yang tercapai masih bersifat secara umum yang hasilnya semua indikator mencapai kategori sangat tinggi semua, namun jika dilihat secara individual atau perorangan, masih ada peserta didik yang dalam indikator yang ingin dicapai ada yang kategori kurang atau masih perlu peningkatan. Dan juga dari hasil observasi guru masih ada kekurangan atau belum tercapai. Jadi dari hal tersebut peneliti melakukan rencana siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan.

2) Refleksi Siklus II

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi peserta didik pada siklus II diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan model *card sort*, yaitu hasil respon aktif peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon kerjasama peserta didik dengan teman kelompoknya berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kreatif berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator mandiri berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kritis berada pada kategori sangat tinggi. Dari data ini indikator yang tercapai sudah mencapai target yang telah ditentukan. Baik secara umum maupun secara individual telah mencapai hasil yang sangat baik, sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

1. Gambaran efektivitas mengajar guru dilihat dari respon peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan Model *Card Sort* dalam materi *Sujud sahwī, sujud syukur dan sujud tilawah* pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur?

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada **siklus I** diperoleh hasil respon aktif peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon kejasama peserta didik dengan teman kelompoknya berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kreatif berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator mandiri berada pada katogori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kritis berada pada kategori sangat tinggi. Tapi dalam hal ini masih bersifat umum, yang membutuhkan perbaikan selanjutnya. Selanjutnya dalam pelaksanaan **siklus II** yang menjadi perbaikan dari siklus I, diperoleh hasil respon aktif peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon kerjasama peserta didik dengan teman kelompoknya berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kreatif berada pada kategori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator mandiri berada pada katogori sangat tinggi, hasil respon peserta didik pada indikator kritis berada pada kategori sangat tinggi. Dalam hal ini pada siklus ke II tersapat kategori yang sangat tinggi dilihat dari baik secara umum maupun secara individual.

Pada **siklus I** mengalami peningkatan yaitu pada kategori aktif 80 %, kerjasama 82,5 %, kreatif 78,75 %, mandiri 77,5 % dan kritis 76,25 %. Begitupun pada pelaksanaan **siklus II** juga mengalami peningkatan, yaitu pada kategori respon aktif 86,25 %, kerjasama 82,5 %, kreatif 78,75 %, mandiri 78,75 % dan kritis 78,75 %.

Dengan melihat data di atas, maka penerapan model *card sort* pada materi *Sujud sahwī, sujud syukur dan sujud tilawah* dari siklus I terjadi peningkatan. Begitupun pada siklus II. Sehingga penggunaan model *card sort* dapat dikategorikan sangat efektif diterapkan dalam mengajar guru dilihat dari respon peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan peelitian Setiawan A dan dkk. Yang menyatakan bahwa penggunaan model *Card Sord* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Gambaran efektivitas megajar guru dilihat dari kesesuaian rancangan dengan pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam materi *Sujud sahwī, sujud syukur dan sujud tilawah* pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada hasil observasi kepala sekolah dalam pelaksanaa aksi pembelajaran pada **siklus I** yang terdiri dari 25 bagian kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, terdapat 3 bagian kegiatan yang tidak terlaksana. Terdapat 88 % kegiatan terlaksana dan 12 % kegiatan tidak terlaksana. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil observasi pembelajaran pada **siklus II** yang terdiri dari 25 bagian kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana 100 %.

Maka efektivitas mengajar guru pada kesesuaian rancangan kegiatan dengan pelaksanaan proses pembelajaran guru pada siklus I dan siklus II dalam materi *Sujud sahwī, sujud syukur dan sujud tilawah* menggunakan model *card sort* berada pada kategori sangat efektif dengan persentase pelaksanaan 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 Angkona di kelas VII-B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan respon peserta didik yang diharapkan melalui model *Card Sort*, berikut kesimpulan hasil yang diperoleh:

1. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa respon peserta didik pada kelas VII-B SMPN 1 Angkona dengan menggunakan model *Card Sort* pada pembelajaran PAI sangat efektif.
2. Berdasarkan data yang sudah diuraikan di pembahasan penelitian, terdapat peningkatan kesesuaian antara rancangan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru. Hasil pengamatan selama tindakan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Sehingga pada hasil siklus terakhir berada pada kategori sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, V. S., & Zuhdi, U. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Untuk Mengidentifikasi Jenis Pekerjaan Pada Materi IPS Dalam Tema 8 Kelas IV SDN Kebraon II Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 254551.
- Arifin, C. D. R. (2017). Perkembangan Sosial Dan Bahasa Anak Melalui Sentra Pasar Di Taman Kanak-Kanak. *Prosiding SNasPPM*, 7(1), 9-14.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid- 19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64-70.
- Azkiya, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort dan Motivasi Belajar dalam Mata Kuliah Keterampilan Bersastra Ke SD-an Mahapeserta didik Prodi PGSD. *JurnalBahastra*, 37.
- Duraisy, B. R. (2017). Model-Model Pembelajaran (Empat Model Joyce and Weil). *Kota Batu: Educational Technology*.
- Habibah, N., Yeniningsih, T. K., Fauzia, S. N., & Amalia, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Saat Masa Pandemi covid-19 Di TKIT Baitussalihin Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
- Hayati, M. N., Supardi, K. I., & Miswadi, S. S. (2013). Pengembangan pembelajaran ipa smk dengan model kontekstual berbasis proyek. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 2(1).
- Hisyam, Zaini, "Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi", (Yogyakarta: PT.CTSD, 2002), h. 30.

- [http://repositori.uinalauddin.ac.id/16656/1/%2832%29Siti%20Nur%20Ainun%20Fa dliyah%20Tahir.pdf](http://repositori.uinalauddin.ac.id/16656/1/%2832%29Siti%20Nur%20Ainun%20Fa%20dliyah%20Tahir.pdf)
- Irham, M., & Mania, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dan Make A Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 401413.
- Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, h .88.
- Latifa, N., & Dewi, R. (2018). Peran Wirausaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Usaha Penjahit Perempuan di Mukim Lhoknga). *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(2), 65-72
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Kencana.
- Najib, H. M., Bakar, N. R. A., & Othman, N. (2017). E-pembelajaran dalam kalangan pelajar di sebuah institusi pengajian tinggi Selangor. *Attarbawiy: Malaysia Online Journal of Education*, 7(1), 74-82.
- Rafsanjani, A. I. (2021). Pemanfaatan Taman Kota 17 Mei Tapin Sebagai Sumber Belajar
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(1),15- 32.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(1),M 15-32.
- Sa'bani, N., & Heniwaty, Y. Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Materi Tata Menabi Page Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kelas X Man Batu Bara. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 11(1), 34-45.
- Setiawan, A., Busahdiar, B., Suci, F. A., & Rosfiani, O. (2022, October). Peningkatan Kemampuan Peserta didik dalam Menulis Alquran Melalui Media Card Sort (Penelitian
- Suja'i, "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab", (Semarang: Walisonggo Press, 2008), h.31.
- Sutrisno, S., Sapriya, S., Komalasari, K., & Rahmad, R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Proyek Warga Global dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 155-164.
- Terjemah Kemenag 2019 (Aplikasi Al-Qur'an pada Word)
- Tindakan Kelas di SDN Gandaria Utara 07). In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).